



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Tol Tangerang-Merak Terancam Lumpuh		
Date	22 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	10	Article Size	
Journalist	Teguh Mahardika	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Tangerang-Merak Terancam Lumpuh

SERANG – Meluapnya aliran Sungai Ciujung kembali mengancam operasional tol Tangerang-Merak. PT Marga Mandala Sakti (MMS), pengelola tol Tangerang-Merak, hingga kemarin pukul 17.42 WIB masih memantau air Sungai Ciujung yang terus meningkat. "Air belum masuk ke permukiman warga yang ada di dekat jalan tol, tapi kalau meningkat lagi setinggi 30 cm bisa masuk ke permukiman warga," kata Manajer Lalu Lintas PT MMS Rahmatullah kemarin.

Jika air kembali masuk ke jalan tol seperti awal tahun lalu, akan dilakukan skenario pengaturan lalu lintas, yaitu mengeluarkan kendaraan ke jalan arteri Jakarta-Serang. "Prosedur kita, jika air sudah masuk ke lajur lambat, hal itu akan menyortir kendaraan kecil dan kendaraan besar. Kendaraan kecil akan dikeluarkan di jalan tol dan kendaraan besar akan dibiarkan melintas," tuturnya.

Jika air yang masuk ke jalan tol semakin besar, akses jalan tol akan ditutup dan dikeluarkan di pintu tol Balaraja Barat untuk kendaraan dari Jakarta menuju Merak. Adapun kendaraan dari Merak menuju Jakarta akan dikeluarkan di gerbang tol Ciujung. "Kamiutamakan keselamatan pengguna jalan. Sebab tahun lalu juga kendaraan kontainer saja bisa tergeser," ungkapnya.

Beberapa titik jalan yang kerap tergenang banjir adalah di

Km 57-58, Km 38, dan Km 51. "Tapi fokus kami di Km 57-58. Untuk di titik lain tidak terlalu tinggi genangannya," ujarnya.

Sementara itu, meluapnya aliran Sungai Ciujung menyebabkan ratusan rumah warga di empat kecamatan di Kabupaten Lebak, yakni Rangkasbitung, Kalang Anyar, Cibadak, dan Cimarga, diterjang banjir dengan ketinggian air 1-2 meter. Banjir di Kabupaten Lebak ini mulai menerjang permukiman warga kemarin sekitar pukul 15.00 WIB.

Banjir kemudian meluas hingga ribuan warga harus mengungsi ke tempat-tempat yang lebih aman. Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Lebak Aan Wiguna mengatakan, hingga pukul 17.00 WIB banjir masih terus meningkat. Warga langsung dievakuasi ke tempat yang lebih aman.

"Kami telah membuka posko bencana banjir, yaitu di Gedung Juang 45 dan beberapa posko yang dibuka Tagana dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak," kata Aan Wiguna.

Aan juga mengatakan, saat ini masih terus melakukan evakuasi warga dan mendata rumah-rumah yang terkena terendam. "Selain banjir yang terjadi akibat meluapnya Sungai Ciujung, Kecamatan Banjarsari saat ini juga terendam banjir," ujarnya.

● teguh mahardika